

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Alva Kurniawan

NIM : 2601409072

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 1 Ungaran

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd.

Drs. Agus Wisnugroho, M.M.

NIP19500425 197903 1 001

NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., koordinator dosen pembimbing PPL sekaligus dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
4. Drs. Agus Wisnugroho, M.M., Kepala SMP Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Rina Dewi S., S.Pd. M.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaranyang telah bersedia memberikan bimbingan kepada kami;
6. Titik Wuryaningsih, S. Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Ungaran;
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Karakteristik PPL	5
D. Kompetensi Guru.....	8
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
F. Perencanaan Pembelajaran.....	9
G. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir
- Lampiran 3. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kelas VIII
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam

melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan terhadap semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui proses belajar mengajar di kelas agar mempunyai sasaran, agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pembelajaran di kelas, baik meliputi penugasan bahan materi, penyampaian materi, pengelolaan kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran. Sehingga dapat menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara nyata mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal, RPP, serta penilaian yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model / metode pembelajaran.
3. Manfaat bagi UNNES selaku Lembaga Tenaga Kependidikan
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2 sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau serta kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

1. No. 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 2. No. 225 / O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 3. No. 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar.
- e. Keputusan Rektor
1. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 2. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 3. No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 4. No. 25 / O / 2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai mata kuliah yang memiliki bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahapan yang pertama adalah PPL 1 dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan selama 144 jam pertemuan. Tahapan PPL 1 meliputi : *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan.

Tahapan yang kedua adalah PPL 2 dengan bobot 4 SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan. Tahapan PPL 2 meliputi : membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran di sekolah.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam..
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online melalui SimPPL.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan adalah ditentukan sesuai minat mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan, bahwa mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai dengan PPL 2

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.

1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar

- a Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d Ikut memelihara tata-tertib di sekolah.
- e Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik

- a Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani, dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan di Sekolah

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a Observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
- b Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- c Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- d Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- e Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- f Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong, dan dosen pembimbing.
- g Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pembelajaran maupun non pembelajaran.
- h Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- i Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang studi dan minatnya.
- k Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran - aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan - kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan, dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

KTSP lebih berfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki.

2. Program Tahunan

Program tahunan yang merupakan bagian dari program pengajaran, memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Program tahunan merupakan acuan untuk membuat program semester, diantaranya untuk menentukan jumlah kompetensi dasar, dan jam pelajaran yang dibutuhkan, jumlah ulangan harian, dan ulangan umum beserta alokasi waktunya dan jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hierarki setiap kompetensi dasar, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada setiap kali pertemuan, RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali pertemuan agar proses belajar-mengajar menjadi lancar, efektif, dan efisien. Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain: Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi ajar, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Sumber belajar, Penilaian hasil belajar.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh oleh masing - masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada setiap kompetensi dasar. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu kompetensi dasar, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap - tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi ;

a. *Microteaching*

Pelaksanaan kegiatan *microteaching* dilaksanakan di kampus B5 Seni rupa selama 2 hari, yaitu pada tanggal 18 - 19 Juli 2012 dengan dosen *microteaching* Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni selama 3 hari yaitu mulai tanggal

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman upacara depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012, pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah, meliputi :

a. Penerimaan di Sekolah

Kegiatan penerimaan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012.

b. Observasi dan Orientasi Sekolah

Kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 1 Ungaran dilaksanakan melalui kegiatan PPL 1 yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2012 hingga 17

Agustus 2012. Di dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi tidak hanya pada keadaan lingkungan sekolah, tetapi juga pengamatan terhadap pelaksanaan model - model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Di dalam laporan PPL 2 ini data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali, karena telah dilampirkan dalam laporan PPL 1.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan guru pamong dapat dilakukan di luar jam pelajaran maupun saat jam pelajaran berlangsung, sebelum dosen pembimbing memberikan bimbingan melalui kunjungan terhadap mahasiswa praktikan saat melakukan pembelajaran di kelas.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke 3 sampai minggu ke 8 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP N 1 Ungaran Kabupaten Semarang antara lain : Upacara Bendera, dan memandu serta mendampingi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan sekolah lainnya. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, diantaranya :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan model pembelajaran yang tepat
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat
- e. Variasi dalam pembelajaran
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik
 - 3) Variasi media

- f. Memberikan penguatan
 - g. Menulis di papan tulis
 - h. Mengkondisikan siswa
 - i. Memberikan pertanyaan
 - j. Memberikan balikan
 - k. Menilai hasil belajar
 - l. Menutup pelajaran
- e. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 mata pelajaran Seni Budaya atau Seni Rupa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian disajikan dalam bentuk format yang telah ditentukan. Penilaian didasarkan pada mengamatan terhadap praktikan waktu melakukan pembelajaran di kelas.

- f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, coordinator dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun tepat pada waktunya.

- g. Penarikan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bahan ajar dan media pembelajaran menerapkan metode kontekstual, yaitu memanfaatkan fasilitas dan bahan yang ada dilingkungan sekolah.

2. Proses Belajar Mengajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, sehingga dalam hal ini siswa didorong untuk belajar secara aktif. Kegiatan pembelajaran diantaranya dengan mengadakan latihan ,penugasan, unjuk kerja praktek, ulangan harian serta mengadakan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

E. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMPN 1 Ungaran adalah Titik Wuryaningsih S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran bahasa dan Sastra Jawa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang di ajar yaitu kelas VIII B, VIII E, dan VIII F.

2. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Yusro Edy Nugroho, S.S., M. Hum. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat

untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

F. Hal - Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- e. Kerjasama dan hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk para siswa SMP Negeri 1 Ungaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak adanya ruang khusus untuk berkarya seni rupa sehingga dalam berkarya dilakukan di dalam kelas yang dapat mengganggu pelajaran selanjutnya.
- b. Kondisi siswa yang di kelas yang kadang belum bisa dikondisikan dengan baik, sehingga menimbulkan kegaduhan yang dapat menghambat penyampaian materi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMPN 1 Ungaran, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan (SMPN 1 Ungaran) diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Alva Kurniawan
NIM : 2601409072
Prodi : Pend. Bahasa Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMPN 1 Ungaran berjumlah 19 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Bahasa dan sastra Jawa, PKLO, Seni Rupa, Matematika, Biologi, Sejarah, Geografi, dan BK.

Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Praktikan guru Bahasa Jawa hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik. Terlebih lagi Bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa sehari-hari alangkah buruknya jika siswa tidak menguasai bahasa sehari-hari mereka. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Jawa. Mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi lima aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Antara ketrampilan yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMPN 1 Ungaran sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar. Kelemahannya yaitu keadaan siswa yang cenderung mudah bosan dan kurangnya motivasi belajar Bahasa Jawa karena kebanyakan siswa menganggap pelajaran Bahasa Jawa tidak penting dan kebanyakan dari siswa kurang menyukai karena menganggap bahasa Jawa adalah salah satu pelajaran yang sulit.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMPN 1 Ungaran ini tergolong memadai. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMPN 1 Ungaran memiliki, ruang komputer, lab bahasa, ruang tata usaha, koperasi, ruang satpam, ruang BK, mushola, dan perpustakaan.

Dalam pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana sangat memadai seperti LCD, komputer, white board, dan AC. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Titik Wuryaningsih, S.Pd. Beliau adalah guru Bahasa Jawa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswa terutama ungah-ungguh atau tingkah laku serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang akan membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 adalah Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum. beliau adalah dosen Bahasa Jawa yang sekaligus menjadi kepala jurusan bahasa dan sastra Jawa. Kompetensi yang dimiliki beliau cukup tinggi. Pengalaman juga tidak diragukan lagi.

4. Kualitas pembelajaran di SMPN 1 Ungaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL 2, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMPN 1 Ungaran sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan

baik. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sangat baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 selama 12 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga praktikan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa mempertahankan bahkan bisa meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMPN 1 Ungaran. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. UNNES harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

TITIK WURYANINGSIH, S.PD.

Alva Kurniawan

NIM 2102407090